

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI BEBALANG BANGLI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SANG MADE MURCANA**

**ABSTRACT**

The results obtained in the mastery of subject matter in the first semester of Class V students of SD Negeri 3 Bebalang in the Civics subject matter apparently still did not reach the minimum standard as determined. Their learning achievement has only reached an average of 59.29, which is below the KKM in Civics in this school that is 75. Students' absorption ability of Civics is only 57% or 8 students classified as successful in achieving mastery learning as expected while 43% or 6 students have not achieved mastery learning as expected. The purpose of this study was to improve the learning achievement of Civics in Class V students of SD Negeri 3 Bebalang after applying the Student Learning Achievement Division (STAD) Type of Cooperative learning model in learning. Data from the results of this study were collected by administering learning achievement tests. In analyzing the data obtained using descriptive analysis method.

The data generated from this study consisted of preliminary data, cycle I data and Cycle II data. From the preliminary data it is obtained that the average class has only reached 59.29 and the learning completeness has only reached 57%. This data is far below expectations considering the KKM Civics in this school is 75. In the first cycle there has been an increase, namely the average class reached 73.64 and the percentage of mastery learning reached 71% In cycle II the average acquisition of the class has reached 81.29 and the percentage of mastery learning has reached 93%. With the acquisition of these data it can be concluded that the application of the Cooperative learning model of the Student Team Achievement Division (STAD) type can improve the PKN learning achievement of fifth grade students of SD Negeri 3 Bebalang in the academic year 2017/2018.

**Keywords: Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division (STAD), Civics Learning Achievement**

**ABSTRAK**

Hasil yang diperoleh dalam penguasaan materi pelajaran pada semester I siswa Kelas V SD Negeri 3 Bebalang pada mata pelajaran PKN ternyata masih belum mencapai standar minimal seperti yang ditetapkan. Prestasi belajar mereka baru mencapai rata-rata 59,29 yaitu di bawah KKM pada mata pelajaran PKN di sekolah ini yaitu 75. Daya serap siswa terhadap pelajaran PKN hanya 57% atau 8 siswa tergolong berhasil mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan sementara 43% atau 6 siswa belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKN siswa Kelas V SD Negeri 3 Bebalang setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran. Data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan cara pemberian tes prestasi belajar. Dalam menganalisis data yang diperoleh digunakan metode analisis deskriptif.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini terdiri dari data awal, data siklus I dan data Siklus II. Dari data awal diperoleh rata-rata kelas baru mencapai nilai 59,29 dan ketuntasan belajarnya baru mencapai 57%. Data ini jauh di bawah harapan mengingat KKM mata pelajaran PKN di sekolah ini adalah 75. Pada siklus I sudah terjadi

peningkatan, yaitu rata-rata kelasnya mencapai 73,64 dan presentase ketuntasan belajar mencapai 71% Pada siklus II perolehan rata-rata kelas sudah mencapai 81,29 dan persentase ketuntasan belajarnya sudah mencapai 93%. Dengan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester I SD Negeri 3 Bebalang tahun pelajaran 2017/2018.

**Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD), Prestasi Belajar PKn**

## PENDAHULUAN

Era reformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai dengan tuntunan zaman. Menurut Mudyahardjo (2002), arti pendidikan ada dua yaitu definisi pendidikan secara luas yaitu segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap selama ada pengaruh lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar yaitu pertumbuhan, sama dengan tujuan hidup. Definisi

pendidikan secara sempit adalah sekolah dimana pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala

pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Hasil yang diperoleh dalam penguasaan materi pelajaran pada semester I siswa Kelas V SD Negeri 3 Bebalang pada mata pelajaran PKn ternyata masih belum mencapai standar minimal seperti yang ditetapkan. Prestasi belajar mereka baru mencapai rata-rata 59,29 yaitu di bawah KKM pada mata pelajaran PKn di sekolah ini yaitu 75. Daya serap siswa terhadap pelajaran PKn hanya 57% atau 8 siswa tergolong berhasil mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan.

Untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang sedemikian rupa,

dilanjutkan dengan tindakan perbaikan yang selanjutnya disusun dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V semester I SD Negeri 3 Bebalang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan cara ini diharapkan peserta didik akan tertarik untuk berinteraksi dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan kemampuan, keterampilannya serta sikap mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Prestasi siswa dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Menurut Hadari Nawawi (dalam Slameto, 2010) Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Hal yang sama dikemukakan oleh Sumiati (dalam Djamarah, 2002) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah: (1) bahan yang diajarkan; (2) faktor lingkungan; (3) faktor instrumental, dan (4) faktor individu/siswa. Muhibbin dalam Dimiyati dan Mudjiono (2001), mengemukakan pendapatnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) faktor internal, yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis, (2) faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

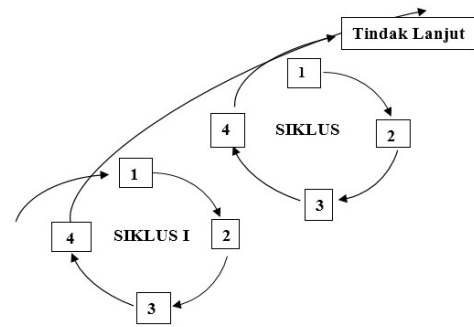
Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang bertujuan mendorong siswa melakukan kerjasama, saling membantu menyelesaikan tugas-tugas, dan menguasai dan menerapkan keterampilan yang diberikan, menerapkan kooperatif learning tipe STAD menurut Salvin (2002) ada 5 langkah yaitu: pertama guru mempersiapkan rancangan pembelajaran, membuat satuan pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimulai dengan penyajian materi, pembentukan kelompok tiap

kelompok 4-5 orang siswa heterogen yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah dan jenis kelamin, kedua kegiatan kelompok, dalam kerja kelompok siswa dibagi LKS sebagai bahan yang akan dipelajari. Untuk menguji prestasi siswa dilakukan tahap yang ketiga yaitu ketiga pengujian hasil belajar yaitu siswa diuji dengan tes tulis, kemudian dilanjutkan dengan kuis, dan tes akhir yaitu dengan diberikan pada saat selesai penyajian materi dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe STAD (pos-tes) tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, post-tes dilakukan per individu.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, adapun hiptesis yang diajukan yaitu: Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 3 Bebalang dapat ditingkatkan, apabila model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) diterapkan secara efektif.

#### **METODE PENELITIAN**

SD Negeri 3 Bebalang yang berlokasi di Jalan Lagaan Tegal Bebalang Bangli merupakan tempat dilaksakannya penelitian. Situasi sekolah yang sejuk dan rindang karena banyak pohon tumbuh di halaman sekolah dengan bangunan sekolah yang kokoh dan terawat.



**Gambar 01.** Rancangan PTK dimodifikasi dari Model Kemmis dan Robin McTaggart (dalam Agung, 1997:91)

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas V SD Negeri 3 Bebalang semester I tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 14 orang. Pelaksanaan penelitian ini sudah terjadwal yaitu mulai bulan Juli sampai bulan Nopember tahun pelajaran 2017. Hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan tes prestasi belajar kepada siswa. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen berbentuk tes prestasi belajar. jumlah dan banyaknya tes telah tercantum pada RPP. (*terlampir*). Adapun indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan tindakan adalah rata-rata persentase prestasi belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai minimal 85%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 8 orang siswa (57%) dari 14 orang di Kelas V pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai diatas KKM. 8 orang (57%) yang memperoleh nilai sesuai rata-rata KKM dan ada cukup banyak siswa yaitu 6 orang (43%) memperoleh nilai di bawah KKM.

### Deskripsi Siklus I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan anak menerpa ilmu pada mata pelajaran PKn adalah, dari 14 siswa yang diteliti, 10 (71%) anak memperoleh penilaian sesuai dan di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 4 (29%) anak memperoleh penilaian di bawah

KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran PKn di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

(1) Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1031}{14} = 73,64$$

(2) Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 75

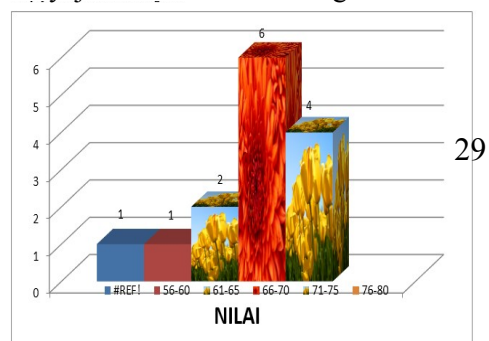
(3) Modus (angka yang paling banyak/paling seringmuncul) setelah *diascending*/diurut. Angka tersebut adalah: 75

(4) Penyajian dalam bentuk tabel/grafik;

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56-60	58	1	7%
2	61-65	63	1	7%
3	66-70	68	2	14%
4	71-75	73	6	43%
5	76-80	78	4	29%
TOTAL			14	100%

### Penyajian Data dalam Histogram



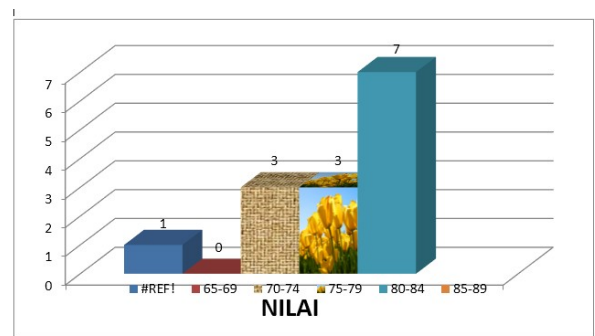
*diascending*/diurut. Angka tersebut adalah: 85

d) Penyajian dalam bentuk tabel/grafik,

**Tabel 02.** Data Kelas Interval Siklus I

no	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-69	67	1	7%
2	70-74	72	0	0%
3	75-79	77	3	21%
4	80-84	82	3	21%
5	85-89	87	7	50%
TOTAL			14	100%

Penyajian Data dalam Histogram



**Gambar 03.** Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 3 Bebalang Siklus II

**Gambar 02.** Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa V Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 Siklus I

### Deskripsi Siklus II

Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 14 orang anak yang diteliti sudah ada 13 (93%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut.

a) Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1138}{14} = 81,29$$

b) Median (titik tengahnya) yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 85

c) Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah

## **Pembahasan**

Setelah dibandingkan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 59,29 naik di siklus I menjadi 73,64 dan di siklus II naik menjadi 81,29. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD Negeri 3 Bebalang.

## **PENUTUP**

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar PKN siswa kelas V semester I SD Negeri 3 Bebalang tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun saran yang disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa disarankan dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division*

(STAD) sehingga prestasi belajar yang dicapai lebih optimal.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) semestinya menjadi pilihan bagi guru-guru karena model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain.
3. Penelitian ini sudah dapat menemukan efek utama bahwa model pembelajaran STAD mampu meningkatkan prestasi belajar. Walaupun demikian sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain agar meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti.
4. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A.A. Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: STKIP Singaraja.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran dan Kontekstual* dan

*Penerapannya dalam KBK.*  
Malang: Universitas Negeri  
Malang.